



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Objek penelitian akan menjelaskan siapa yang akan dijadikan sebagai objek untuk penelitian. Desain penelitian menjabarkan mengenai cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta penjelasan mengenai alasan pemilihan atas cara dan pendekatan. Selain itu, variabel penelitian akan menjelaskan mengenai variabel-variabel akan digunakan di dalam penelitian beserta dengan proksinya.

Selanjutnya, pada bab ini akan dijelaskan juga mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran cara peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Terdapat juga penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel dan juga teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diamati adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2020 – 2022 yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang digunakan didapat dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan laporan tahunan dapat diakses melalui *website* resmi perusahaan untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.



B. Desain Penelitian

© Schindler (2022) menjelaskan bahwa, desain penelitian merupakan kerangka kerja (*blueprint*) yang digunakan untuk memenuhi tujuan dilakukannya penelitian.

Terdapat 9 klasifikasi desain penelitian yang dikemukakan oleh Schindler (2022) yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

2. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain laporan *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol dan kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian dan data perusahaan yang tersedia. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah dan sedang terjadi.

3. Cakupan Topik Penelitian

Cakupan topik pada penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif tertarik pada suatu kuantitas, frekuensi atau besaran dari suatu fenomena dan tergantung pada kualitas alat ukur yang digunakan dalam observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kompleksitas Desain

- © Pada penelitian ini menggunakan *single-method design* yang hanya menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu dengan observasi.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi pengamatan (*monitoring study*), hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*) karena objek yang diteliti berada dalam kondisi yang sebenarnya dan nyata. Hal ini dapat dilihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan indeks saham LQ45.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional studies*) dan studi longitudinal (*time series*). Dimensi studi lintas bagian dilakukan pada banyak variabel dalam periode tertentu. Sedangkan dimensi studi longitudinal dilakukan dalam periode tertentu yaitu pada tahun 2020 – 2022.

9. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan tidak akan merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas sehari-hari karena penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual dan data yang digunakan pada penelitian ini dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang dimana terdiri dari 1 variabel dependen (variabel terikat) dan 3 variabel independen (variabel bebas). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Bahri (2018) menjelaskan bahwa variabel dependen dikenal sebagai variabel standar dan variabel *output*. Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dikatakan sebagai variabel terikat karena kondisi atau variabel terikat atau dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering sekali dikaitkan dengan nilai sahamnya dan dapat diukur dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS) dan juga Tobin's Q. Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini akan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Albab et al. (2022) menjelaskan PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur perubahan harga pasar saham terhadap nilai buku. Rasio ini juga dapat menunjukkan pergerakan harga saham yang dimana jika nilai PBV tinggi, maka menunjukkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan semakin tinggi juga sehingga dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Rumus PBV menurut Brigham dan Houston (2019) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Jika nilai PBV kurang dari 1 maka dapat diartikan bahwa harga saham sebuah perusahaan sedang berada dikondisi *undervalued*, sehingga merupakan waktu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cocok bagi investor untuk melakukan investasi. Begitupun sebaliknya, jika nilai PBV lebih dari 1 maka harga saham sedang berada dikondisi *overvalued*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Variabel Independen

Variabel independen menurut Bahri (2018) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya sebuah perubahan pada variabel lain. Variabel independen juga dikenal sebagai variabel stimulus, pengaruh dan prediktor. Selain itu, keberadaan variabel independen tidak bergantung pada variabel lainnya atau terbebas dari ada atau tidaknya variabel lain.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen. Adapun penjelasan mengenai variabel independen sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan gambaran tingkat keefektifan pengelolaan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba (Seto et al. 2023). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan oleh *return on equity* (ROE) yang dimana rasio ini membandingkan laba netto dengan ekuitas. ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

ROE merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE maka akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengembaliannya semakin tinggi bagi para pemegang saham (Albab et al. 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. **Leverage**

Seto et al. (2023) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam membayarkan utangnya secara menyeluruh, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Kasmir (2018), DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas yang dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang dan seluruh ekuitas perusahaan tersebut. Jika rasio DER meningkat, maka semakin meningkat pula risiko kegagalan perusahaan dalam pengembalian hutangnya.

c. **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang akan dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, *dividend smoothing* yang diberikan, dividen saham, pemecah saham maupun penarikan kembali saham yang beredar (Darmawan, 2018). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur dengan *dividen payout ratio* (DPR). Irnawati (2021) menjelaskan bahwa DPR merupakan rasio yang digunakan dalam penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang akan dibayarkan di masa yang akan datang. *Dividen payout ratio* (DPR) dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$



Ketika sebuah perusahaan membagikan dividen, maka akan mengakibatkan investor tertarik untuk menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham pun akan meningkat sehingga nilai perusahaan tersebut juga akan naik (Desniati dan Suartini, 2021).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Nilai Perusahaan	Dependen	PBV	Rasio	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$
Profitabilitas	Independen	ROE	Rasio	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$
Leverage	Independen	DER	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
Kebijakan Dividen	Independen	DPR	Rasio	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Schindler (2022) menjelaskan terdapat dua metode yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan studi pengamatan (*monitoring study*) dan studi komunikasi (*communication study*). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi pengamatan atau observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang terindeks pada LQ45 serta terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Data laporan keuangan tersebut diperoleh



melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta laporan tahunan dapat diakses melalui *website* resmi perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang berada di LQ45 secara berturut-turut pada tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020 – 2022.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data untuk perhitungan variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2020 – 2022	60
2.	Perusahaan yang tidak berada di LQ45 secara berturut-turut pada tahun 2020 – 2022	(30)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020 – 2022	(1)
4,	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data untuk perhitungan variabel yang diperlukan dalam penelitian	(5)
5	Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(3)
	Jumlah sampel per tahun	21
	Periode penelitian (3 tahun)	63



F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pemilihan sampel melalui beberapa kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Berikut akan diuraikan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2021). Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai penyebaran data dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Uji kesamaan koefisiensi bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) antara data *time series* dengan data *cross-sectional* dapat dilakukan atau tidak. Data *time series* merupakan data yang terkait dengan satu variabel yang diamati dari waktu ke waktu pada penelitian ini, *time series* terdiri dari 3 tahun yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022. Sedangkan data *cross-sectional* merupakan data yang terdiri dari satu variabel atau lebih yang dianalisis dalam satu periode yang sama.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan pada uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka terdapat perbedaan koefisiensi dan tidak dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) terhadap kedua jenis data, sehingga pengujian data penelitian ini harus dilakukan per tahun.



- b. Jika Bila $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan koefisiensi dan dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) terhadap kedua jenis data, sehingga pengujian data penelitian ini dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Model persamaan koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2DER + \beta_3DPR + \beta_4D_1 + \beta_5D_2 + \beta_6D_1ROE + \beta_7D_1DER + \beta_8D_1DPR + \beta_9D_2ROE + \beta_{10}D_2DER + \beta_{11}D_2DPR + e$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Dividen Payout Ratio*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_{11} = Koefisien Regresi

D_1 = Variabel *Dummy* (1 = tahun 2021, 0 = tahun 2020 dan 2022)

D_2 = Variabel *Dummy* (1 = tahun 2022, 0 = tahun 2020 dan 2021)

e = *Error*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

(Ghozali, 2021) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik dapat dikatakan valid jika nilai residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal.

Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$ maka tolak H_0 . Artinya, data residual terdistribusi tidak normal.
- (2) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 . Artinya, data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi di antara variabel independen atau bersifat orthogonal (Ghozali, 2021). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut akan menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian tersebut.
- (2) Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka dapat dinyatakan adanya multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glesjer yaitu dengan melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2021) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena adanya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Penelitian ini diuji dengan *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Residual (res_1) random (acak).

H_a : Residual (res_1) tidak random.



Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan ada atau

tidaknya autokorelasi dengan pengujian *Run Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig > 0,05 maka residual tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika nilai sig < 0,05 maka residual terjadi autokorelasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021). Model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + e$$

Keteranga :

PBV = *Price to Book Value*

ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Dividen Payout Ratio*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

Berikut akan dijabarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini:

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat apakah variabel dependen berhubungan



linear terhadap variabel-variabel independen (Ghozali, 2021). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka nilai F tidak signifikan artinya tidak ada satupun variabel independen yang signifikan

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, maka nilai F signifikan artinya terdapat salah satu atau semua variabel independen signifikan.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig. $F \leq 0,05$, maka model regresi signifikan dan model layak untuk digunakan.
- (2) Jika nilai Sig. $F > 0,05$, maka model regresi tidak signifikan dan model tidak layak untuk digunakan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji statistik t pada dasarnya akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan varians variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikansi (α) = 0.05 atau 5%.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- (2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



(3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinansi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 semakin kecil atau semakin mendekati angka nol, maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin besar atau semakin mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Jika $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa model regresi terbentuk tidak sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi variabel Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, menunjukkan bahwa model regresi terbentuk sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel Y secara tepat.